

PSIKOEDUKASI MOTORIK, KOMUNIKASI, SERTA KECERDASAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH MELALUI SEKOLAH ORANG TUA HEBAT BKB SEDAP MALAM KELURAHAN BEDILAN

Umaimah¹, Noviatul Rochmah², Paulina³, Ramadani Nur Cholis⁴, Adinda Regita Pramesthi⁵,
Muhammad Efendi Waluyo⁶

¹Dosen Program Studi Akuntansi, ^{2,3}Dosen Pendidikan Bahasa Inggris
^{4,5,6}Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: umaimah@umg.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Bedilan menyimpan begitu banyak jejak sejarah masa silam. Bisa dibilang, kawasan itulah cikal bakal Kota Giri. Lokasinya yang berada langsung di kawasan pelabuhan membuat Bedilan berkembang lebih dulu daripada daerah-daerah sekitar. Bukti peradaban masa lampau tersebut tergambar dari banyaknya situs bangunan kuno khas yang berdiri hingga sekarang. Menariknya, corak bangunan kuno merupakan akulturasi budaya Belanda, Jawa, Arab, dan Tiongkok.

Kelurahan Bedilan memiliki lembaga pendidikan berupa dua sekolah dengan satu sekolah berada di tingkat dasar dan satu lagi berada di tingkat menengah atas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam melaksanakan program KKN di Kelurahan Bedilan, kami melakukan pemberdayaan terhadap orang tua yang saat ini berpartisipasi terhadap sekolah orang tua hebat yang dilaksanan oleh pemerintah. Dalam program yang diberikan oleh mahasiswa KKN Program Studi Psikologi dengan melakukan psikoedukasi terhadap perkembangan motorik kasar, motorik halus, serta komunikasi aktif dan pasif terhadap perkembangan anak.

Kata Kunci: Psikoedukasi, Motorik, Komunikasi, Perkembangan Anak

ABSTRACT

Bedilan sub-district holds many traces of history. It could be said that the forerunner area of Giri City. Its location in the port area made Bedilan develop earlier than the surrounding areas. Evidence of past civilizations has seen from the many distinctive ancient building sites that stand today. Interestingly, the-ancient building style is an acculturation of Dutch, Javanese, Arabic and Chinese culture.

Bedilan sub-district has an educational institution in the form of two schools, one at the elementary level and one at the upper secondary level. In implementing the KKN program in the Bedilan sub-district, we empower parents who are currently participating in great parent schools implemented by the governments. In the program provided by the KKN Psychology Study Program, students conduct psychoeducation on the development of gross motor skills and fine motor skills as well as active and passive communication on child development.

Keywords: Psychoeducation, Motor, Communication, Child Development

PENDAHULUAN

Menyadari akan pentingnya pembinaan tumbuh kembang anak sejak dini, sejak tahun 1984 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencanangkan program Bina Keluarga Balita (BKB), dan sejak 1991 program ini telah berkembang menjadi Gerakan BKB. Penyelenggaraan BKB merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam membina tumbuh kembang anak secara utuh dan optimal, melalui pemberian stimulasi fisik, kognitif, sosio- emosional, serta spiritual. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai wilayah adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Sebagai salah satu upaya dalam mensukseskan dan menunjang Gerakan BKB, maka dikembangkanlah website Orang Tua Hebat. Website ini menghadirkan berbagai konten yang relevan dengan kebutuhan para orang tua milenial dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengasuhan anak, meliputi materi pertumbuhan dan perkembangan anak, permainan bermakna, upaya pembentukan karakter, serta tantangan pengasuhan anak dengan gaya hidup dan teknologi masa kini (Nissa et al., 2024).

Pada hal ini mahasiswa KKN Tematik Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan program kerja dengan memberikan pelayanan berupa pemberian materi perkembangan anak dan juga psikoedukasi oleh orang tua khususnya ibu-ibu yang mengalami problematika dalam mengasuh anaknya, terkadang ada pula ibu yang memiliki anak yang sangat banyak, dimana dia bercerita bahwa memiliki 5 anak, dan ke lima anaknya pun memiliki berbagai macam sifat, serta jahil antara satu sama lain (Fara et al., 2024).

Ada pula seorang ibu yang memiliki seorang anak yang saat ini masih mengalami speech delay di usia 4 tahun, dia saat ini masih menggunakan kosa kata akhiran berupa “mama” dengan sebutan “ma”, “makan” dengan sebutan “kan”, “mandi” dengan sebutan “di”. Seorang ibu juga mengeluhkan kepada kami anaknya yang saat ini pemalu padahal saat ini dia sudah masuk kedalam jenjang sekolah menengah pertama. Adapun tujuan dari program kerja “Psikoedukasi Motorik Kasar, Motorik Halus serta Komunikasi Pada Anak Usia Pra Sekolah” di Kelurahan Bedilan, Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik, yaitu orang tua dan anak Mampu mengeksplorasi berbagai cara pola asuh.

METODE PELAKSANAAN

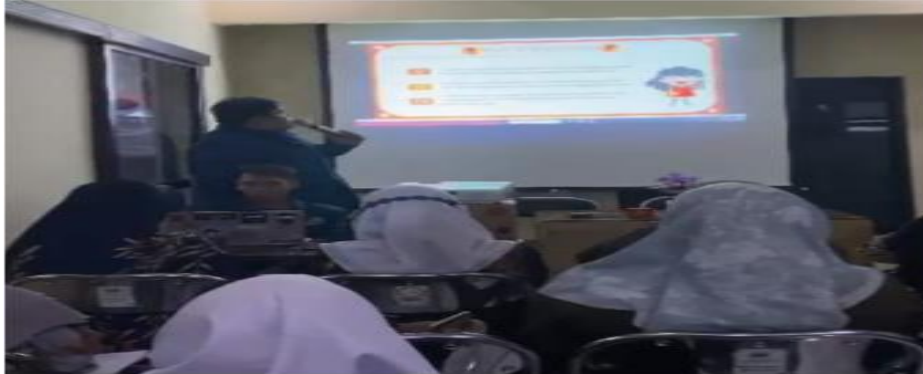
Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Kelurahan Bedilan dilakukan dengan pemberdayaan orang tua dalam sekolah orang tua hebat mengenai pentingnya pengetahuan dan kesiapan tentang motorik dan juga komunikasi yang ditunjukkan oleh anak, dalam program yang diberikan oleh mahasiswa KKN Tematik Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan psikoedukasi terhadap orang tua yang telah dimodifikasi menggunakan aspek- aspek psikologi perkembangan anak.

Adapun ringkasan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama dibuka dengan pembukaan berupa salam pembuka, berdoa serta menyampaikan maksud dan tujuan diselenggarakannya program kerja selama 10 menit.
2. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh mahasiswa/i KKN Program Studi Psikologi yaitu motorik kasar, motorik halus, komunikasi selama 70 menit.
3. Dilanjutkan dengan sharing session, tanya jawab, dan memberikan feedback kepada orang tua mengenai masalah yang dihadapi terkait perkembangan anak selama 30 menit.
4. Kegiatan diakhiri dengan salam penutup dan sesi foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sharing session dan tanya jawab pada psikoedukasi, para orang tua yang memiliki permasalahan mengenai kurangnya edukasi mengenai motorik kasar, motorik halus, komunikasi serta kecerdasan pada anak usia pra sekolah di Kelurahan Bedilan tersebut diatasi dengan mengadakan sosialisasi ini.



Gambar 1 Penyampaian Materi Motorik Kasar dan Motorik Halus

Psikoedukasi telah dilaksanakan pada Sabtu, 26 Agustus 2023 di Ruang Kesekretarian Kelurahan Bedilan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dengan diikuti oleh 22 (dua puluh dua) orang tua. Materi motorik kasar dan motorik halus disampaikan oleh Muhammad Efendi Waluyo dan materi komunikasi dan kecerdasan disampaikan oleh Adinda Regita Pramesthi. Selama penjelasan materi, orang tua begitu aktif menyimak materi yang disampaikan.



Gambar 2 Penyampaian Materi Komunikasi dan Kecerdasan

Pada sesi sharing session dan tanya jawab, para orang tua menyampaikan bahwa ada anaknya yang sudah masuk jenjang SMP namun masih malu, ada yang di rumah selalu ramai dan bertengkar sesama saudaranya, pada umur berapa anak sudah mampu berbicara serta menanyakan terkait bagaimana cara yang dilakukan agar anak dapat berbicara dengan lancar.



Gambar 3 Sharing Session dan Tanya Jawab

Target yang dicapai orang tua mampu memahami berbagai macam perkembangan yang dialami anaknya dari berbagai macam tahap usia, serta bisa mengatasi problematika yang dialami anak agar perkembangan anak tidak terganggu di masa depannya, mahasiswa KKN Tematik Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik mampu memberikan edukasi dan penambahan ilmu lewat penyampaian materi yang disampaikan.

Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program kerja ini banyak mengalami hambatan terutama di waktu pelaksanaannya yang molor/tidak tepat waktu, dikarenakan kebanyakan peserta adalah ibu-ibu yang notabene masih sibuk dalam mengurus rumah tangga, serta pada saat penyampaian materi banyak ibu-ibu yang asik bicara sendiri.

Untuk solusi yang dapat diberikan adalah setelah pemberian materi oleh mahasiswa program psikologi, disini kami memberikan feedback berupa adanya tanya jawab dan juga education oleh ibu-ibu agar apa yang dialami oleh ibu-ibu dapat tersampaikan dan tidak terpendam.



Gambar 4 Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dalam program kerja psikologi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Bahawasanya masih banyak orang tua yang belum mengetahui bagaimana cara untuk mengontrol dan membimbing anaknya dalam perkembangannya.
- 2) Hasil dari psikoedukasi ini menambah wawasan terhadap orang tua melalui edukasi bersama lewat curhatan mereka tentang kondisi-kondisi anak mereka.
- 3) Dari adanya program edukasi ini, orang tua telah memahami apa itu perkembangan motorik kasar dan halus, serta komunikasi yang ada pada tumbuh kembang anak mereka, adanya penambahan ilmu tentang parenting anak

Saran

Disarankan bagi orang tua untuk setiap waktu membimbing, memonitoring, serta memberikan wawasan terhadap anak melalui permainan-permainan yang bisa mengembangkan motorik yang dimana adanya motorik kasar dan halus, serta mengajak anak mengobrol lebih intens untuk mengembangkan komunikasi dan bahasanya. Dalam hal ini kami menyarankan kepada orang tua yang anaknya mengalami speech delay untuk melakukan terapi dan juga secara terus-menerus diajak berbicara, untuk orang tua yang anaknya saat ini masih pemalu bahawasanya untuk dilakukannya sebuah kegiatan sosial dan kegiatan-kegiatan lainnya yang melibatkan orang banyak.

Semoga kedepannya setelah diadakannya psikoedukasi ini dapat diterapkan dalam tumbuh kembang anak khususnya pada motorik kasar, motorik halus, komunikasi dan kecerdasan pada anak usia pra sekolah yang ada di Kelurahan Bedilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bordbar, M. R. F. dan Farid, Farhan. (2012). Psychoeducation for Bipolar Mood Disorder. *Clinical, Research, Treatment Approaches to Affective Disorders*, 1(13).
- Martani Wisnu. (2012). Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi*, 39(1).
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.
- Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 96–104.